



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**KONSTRUKSI SOSOK AHOK
DALAM MENANGANI MASALAH BANJIR
PADA 9 FEBRUARI 2015 - 18 FEBRUARI 2015
(ANALISIS FRAMING PADA MEDIA TEMPO.CO DAN VIVANEWS)**

SKRIPSI



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Stefanny Nadhia

11140110174

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA JOURNALISM
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2015**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 10 Agustus 2015

(Stefanny Nadhia)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul
“Konstruksi Sosok Ahok Dalam Menangani Masalah Banjir
Pada 9 Februari 2015 – 18 Februari 2015
(Analisis Framing Pada Media Tempo.co dan Vivanews)”
oleh

Stefanny Nadhia
telah diujikan pada hari Senin, tanggal 3 Agustus 2015,
pukul 08.00 s.d. 09.30 dan dinyatakan lulus
dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Harry, S.I.Kom., M.A

Penguji Ahli

Adi Wibowo Octavianto, S.Sos., M.Si.

Dosen Pembimbing

Albertus M. Prestianta, S.I.Kom., M.A

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi - UMN

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

Kata Pengantar

Puji dan Syukur peneliti panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya selama penyusunan ini berlangsung hingga skripsi yang berjudul “Konstruksi Sosok Ahok Dalam Menangani Masalah Banjir Pada 9 Februari 2015 – 18 Februari 2015 (Analisis Framing pada Media Tempo.co dan Vivanews)” diuji dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai dengan tepat waktu tanpa adanya bantuan, baik dalam bentuk dukungan, pengarahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada yang terhormat :

1. Yesus Kristus yang menyertai penyusunan skripsi ini dengan memberikan dukungan dan bantuan lewat orang-orang terdekat peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan berjalan baik sesuai yang diharapkan peneliti.
2. Kedua orang tua peneliti yang memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan Stelanny Nadila selaku adik peneliti yang dengan sabar mengingatkan peneliti untuk tetap menjaga kesehatan dan tiada lelah untuk mendengarkan cerita yang peneliti jalani selama penyusunan skripsi ini dilakukan.
3. Frederick yang dengan sabar mengingatkan peneliti untuk menjaga kesehatan selama penyusunan skripsi dilakukan, memberikan saran, teman diskusi yang menyenangkan, sahabat yang selalu mendengarkan suka duka peneliti, dan kekasih yang selalu setia menemani peneliti.
4. Albertus Magnus Prestianta, S.I.Kom., M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing, dan menjadi teman diskusi bagi peneliti dari penyusunan skripsi hingga skripsi ini disahkan.

5. Adi Wibowo Octavianto, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji ahli yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi saran, kritik, dan masukan yang bermanfaat untuk skripsi ini.
6. Harry, S.I.Kom., M.A selaku ketua sidang yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membantu peneliti untuk merampungkan penelitian ini.
7. Para guru dan dosen yang pernah berkontribusi dalam mendidik dan mengajarkan peneliti.
8. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada sahabat dan teman-teman, baik dari dalam maupun luar kampus yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan yang berharga untuk peneliti.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat dan karunia-Nya yang melimpah untuk membalas budi baik kalian. Peneliti menyadari adanya kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Akhir kata, dengan skripsi ini, peneliti berharap dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Peneliti,

Stefanny Nadhia

ABSTRACT

The mass media does not write down all the events that occur in the field. That is because the news to be published has been selected in advance in accordance with the decision-making media in addressing a problem that occurred. Issue assertion of an event or opinions speaker is not directly displayed mass media in reporting, so framing is already happening before the mass media publish the news to the audiences. To understand how a news constructed by reporter subjectivity, internal and external environment on the mass media, framing analysis was used to understand the content of the news.

The essay entitled " Figure Construction of Ahok In Handling Flood On February 9, 2015 - February 18, 2015 (in Framing Analysis on Media Tempo.co and Vivanews)" has the aim to find out how the online media Tempo.co and Vivanews construct Ahok figure in dealing with floods in Jakarta on February 9, 2015 – February 18, 2015 by a collection of news published in the media news portal respectively. Researchers used the constructivist paradigm and analytical techniques framing Robert N. Entman who viewed the contents of the news of the two major dimensions, namely the selection and the protrusion.

From the research that has been described, the conclusions that can be seen from the news in two online media are constructing Ahok Tempo.co Jakarta as a leader who has a good plan for flood mitigation solution although Ahok judged not reflect the attitude of a leader with his arrogancy and area and flooding problems is not solely the responsibility of Ahok. Meanwhile, Vivanews construct Ahok with an arrogant attitude, simplify problems, and blaming others without seeing another aspect which causes flooding.

Keywords: Ahok, mass media, online media, Tempo.co, Vivanews, construction, framing

ABSTRAK

Media massa tidak menuliskan semua peristiwa yang terjadi di lapangan. Hal tersebut dikarenakan berita yang akan dipublikasikan telah diseleksi terlebih dahulu sesuai dengan pengambilan keputusan pihak media dalam menyikapi suatu masalah yang terjadi. Penonjolan suatu peristiwa ataupun pendapat narasumber tidak secara langsung ditampilkan media massa dalam pemberitaannya, sehingga pembingkaihan sudah terjadi sebelum media massa mempublikasikan berita tersebut pada khalayak. Untuk memahami bagaimana sebuah berita dikonstruksi oleh subjektivitas wartawan, lingkungan internal dan eksternal pada media massa tersebut, digunakan analisis *framing* untuk memahami isi berita.

Judul skripsi yang berjudul “Konstruksi Sosok Ahok Dalam Menangani Masalah Banjir Pada 9 Februari 2015 – 18 Februari 2015 (Analisis Framing pada Media Tempo.co dan Vivanews)” memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana media daring Tempo.co dan Vivanews mengkonstruksi sosok Ahok dalam menangani banjir di DKI Jakarta pada 9 Februari 2015 – 18 Februari 2015 melalui kumpulan berita yang dipublikasikan pada portal berita media masing-masing. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dan teknik analisis *framing* Robert N. Entman yang melihat isi pemberitaan dari dua dimensi besar, yaitu seleksi dan penonjolan.

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, kesimpulan yang dapat diambil dari pemberitaan dua media daring tersebut adalah Tempo.co mengkonstruksi Ahok sebagai sosok pemimpin DKI Jakarta yang memiliki perencanaan baik untuk solusi penanganan banjir walaupun sikap Ahok dinilai tidak mencerminkan seorang pemimpin daerah dengan kearoganannya dan masalah banjir tersebut bukan semata-mata tanggung jawab Ahok saja. Sedangkan, Vivanews mengkonstruksi Ahok dengan sikap arogan, menyederhanakan masalah, dan menyalahkan pihak lain tanpa melihat aspek lain yang menyebabkan banjir.

Kata kunci : Ahok, media massa, media daring, Tempo.co, Vivanews, konstruksi, *framing*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
 BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Teori dan Konsep	
2.2.1 Konstruksi Sosial	12
2.2.2 Konstruksi Sosial Media Massa	14
2.2.3 Framing	19
2.2.4 Media Massa dan Politik	22
2.2.5 Jurnalisme Daring	24
2.2.6 Berita	27
2.3 Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	34
3.2 Metode Penelitian	38
3.3 Unit Analisis	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Media Online	
4.1.1 Tempo.co	45
4.1.2 Vivanews	46
4.2 Hasil Penelitian	
4.2.1 Analisis Framing Pada Pemberitaan Tempo.co	47
4.2.2 Analisis Framing Pada Pemberitaan Vivanews	63
4.3 Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	102
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran A	
Formulir Konsultasi Skripsi	
Lampiran B	
Berita Tempo.co	
Berita Vivanews	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Penggunaan Media di Indonesia	7
Gambar 5.1	Persentase Penggunaan Media di Indonesia pada 2010 – 2013	99



UMN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1	Unit Analisis dalam Portal Berita Tempo.co	40
Tabel 3.2	Unit Analisis dalam Portal Berita Vivanews	41
Tabel 3.3	Skema Analisis Framing Robert N. Entman	44
Tabel 4.1	Tabel Analisis Framing pada Pemberitaan “Oppie Sebut Ahok Kena Getahnya di Banjir Jakarta”	52
Tabel 4.2	Tabel Analisis Framing pada Pemberitaan “Banjir Jakarta, Fadli Zon : Ahok Arogan”	60
Tabel 4.3	Tabel Rekapitulasi Hasil Analisis dari Isi Pemberitaan Tempo.co	61
Tabel 4.4	Tabel Analisis Framing pada Pemberitaan “Ahok Bilang Saja Kalau Belum Mampu Atasi Banjir”	67
Tabel 4.5	Tabel Analisis Framing pada Pemberitaan “Fadli Zon : Seharusnya Ahok Lebih Bijak”	73
Tabel 4.6	Tabel Analisis Framing pada Pemberitaan ‘Harusnya Ahok Marahi Jokowi, Bukan PLN’	79
Tabel 4.7	Tabel Rekapitulasi Hasil Analisis dari Isi Pemberitaan Vivanews	81

